

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *expost facto*. Desain *expost facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji apa yang telah terjadi.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel melalui angka-angka dengan metode statistik yang memenuhi beberapa uji persyaratan analisis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan MTs Islamiyah Suluh Medan yang berada di Jl. Suluh No. 71 Kecamatan Medan Tembung Medan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di MTs Islamiyah Suluh Medan, yang berjumlah 37 orang.

---

<sup>1</sup>Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidik*, Bandung: CitaPustaka Media Perintis, hlm. 20.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang dianggap mewakili populasi penelitian. Sampel yang baik dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukurannya, artinya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Kalau yang ingin diukur adalah masyarakat sudah sedangkan yang dijadikan sampel adalah hanya orang banten saja, maka sampel tersebut tidak valid, karena tidak mengukur sesuatu yang sebenarnya diukur. Sampel yang valid ditentukan oleh dua pertimbangan. Akurasi atau ketepatan dan presisi. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil menjadi persoalan yang penting manakala jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah metode sampel random sampling. Simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Teknik ini dapat dipergunakan bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi itu tidak terlalu besar<sup>2</sup>.

Sedangkan di dalam penelitian penulis menggunakan penentuan sampel yang ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto menetapkan jika populasi di bawah 100 maka semua populasi diambil dijadikan sebagai sampel, namun apabila populasi di atas 100 maka sampel yang diambil adalah 10-15 % atau 20-25% dan populasi dari populasi yang ada.<sup>3</sup> Dengan demikian peneliti memutuskan bahwa yang menjadi sampel dalam ini adalah keseluruhan yang berjumlah 37 orang yang mengajar di MTs Islamiyah Suluh Medan.

## D. Defenisi Operasional

### 1. Motivasi Kerja ( $X_1$ )

#### a. Defenisi Konseptual

---

<sup>2</sup>Syahrum & Salim, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 116.

<sup>3</sup>Arikunto, Suharsimi, (2007), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 50.

Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk mau melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan. Penelitian ini mengukur motivasi kerja guru berdasarkan kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk afiliasi, dan kebutuhan untuk berkuasa.

**b. Defenisi Operasional**

Secara operasional yang dimaksud dengan Motivasi Kerja adalah skor yang diperoleh dari responden setelah mengisi angket yang berkaitan dengan Motivasi Kerja Guru. Berdasarkan teori dalam penelitian ini diukur sesuai dengan indikator sebagai berikut: (1) Kebutuhan untuk berprestasi, (2) Kebutuhan akan pengakuan, (3) Kebutuhan akan kekuasaan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Motivasi Kerja Guru

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Motivasi Kerja Guru	a. Kebutuhan akan prestasi		
	1. Dorongan untuk sukses	1-10	10
	b. Kebutuhan akan pengakuan		
	1. Keinginan diakui keberadaannya	11-15	5
	2. Pengakuan atas prestasi yang dicapai	16-20	4
c. Kebutuhan akan kekuasaan			
	1. Upaya untuk mengembangkan karir	21-24	4
<b>Jumlah</b>			23

**2. Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)**

**a. Defenisi Konseptual**

Selanjutnya disiplin kerja adalah ketaatan yang dilakukan seseorang secara teratur dan terus-menerus terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga tempat dia bekerja.

**b. Defenisi Operasional**

Secara operasional yang dimaksud dengan Disiplin Kerja adalah skor yang diperoleh dari responden setelah mengisi angket yang berkaitan dengan Disiplin kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator disiplin kerja yang meliputi ketepatan waktu, kesetiaan atau patuh pada peraturan atau tata tertib yang ada, serta mempergunakan dan memelihara peralatan kantor.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Disiplin Kerja Guru

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Disiplin Kerja Guru	Pelaksanaan tata tertib		
	a. Ketepatan waktu	1-6	6
	b. Ketaatan pada peraturan	7-9	3
<b>Jumlah</b>			9

### 3. Kinerja Guru (Y)

#### a. Defenisi Konseptual

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan kerja yang dicapai oleh seorang guru dengan kecakapan dan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas kerjanya.

#### b. Defenisi Operasional

Kinerja guru adalah skor total yang diperoleh dari kuesioner. Kinerja guru merupakan hasil kerja atas prestasi kerja seseorang atau organisasi dengan penampilan yang melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu hal, baik yang bersifat fisik dan nonfisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi. Berdasarkan teori dalam penelitian ini diukur sesuai dengan indikator sebagai berikut : (1) Kesungguhan dalam mempersiapkan pembelajaran, (2) Ketertiban penyelenggaraan pembelajaran, (3) Kemampuan menghidupkan suasana kelas, (4) Kepatuhan terhadap peraturan akademik, (5) Penguasaan media dan teknologi pembelajaran, (6) Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa, (7) Kemampuan membimbing siswa, (8) Berpersepsi positif terhadap kemampuan siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
----------	-----------	------------	-------------

Kinerja Guru	a. Kesungguhan dalam mempersiapkan pembelajaran.	1-2	2
	b. Ketertiban penyelenggaraan pembelajaran.	3	1
	c. Kemampuan menghidupkan suasana kelas.	4-5	2
	d. Kepatuhan terhadap peraturan akademik.	6-8	3
	e. Penguasaan media dan teknologi pembelajaran.	9-10	2
	f. Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa.	11-13	3
	g. Kemampuan membimbing siswa.	14	1
	h. Berpersepsi positif terhadap kemampuan siswa.	15	1
<b>Jumlah</b>			15

## E. Teknik & Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati fenomena yang sedang dijadikan sasaran. Sasaran yang diamati adalah perilaku guru yang berkaitan dengan motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diungkap dengan menyebar atau memberikan angket kepada seluruh guru.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum MTs Islamiyah Suluh Medan. Dokumentasi berupa catatan sejarah umum, daftar nama guru, dan rekapitulasi presensi guru.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mengungkap data variabel penelitian motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru. Kuesioner yang digunakan untuk mengungkap motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kinerja guru adalah kuesioner tipe pilihan.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban.

1. Responden memilih **SL** (Selalu) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban.
2. Responden memilih **SR** (Sering) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban.
3. Responden memilih **HTP** (Hampir tidak pernah) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban.

4. Responden memilih **TP** (Tidak pernah) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban.

Tabel 3.4 Alternatif Pilihan Jawaban dan Skor Angket

Alternatif Pilihan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Hampir Tidak pernah (HTP)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

## F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel, maka instrumen diujicoba terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan tingkat keterandalan instrumen tersebut. Uji coba instrumen ini dilakukan di MTs Al Mukhlisin Tanjung Tiram. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk menggumpulkan data. Dengan demikian, maka alat pengukur harus memenuhi sejumlah kriteria berikut.

Pertama instrument penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Syarat kedua yang harus dimiliki sebuah instrument penelitian yang baik adalah kemampuan membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Instrument penelitian yang baik seharusnya mampu memperoleh data yang berbeda untuk tujuan yang berbeda pula. Instrument penelitian harus memiliki instrument yang berbeda, untuk tujuan penggalan pengetahuan.

Perhitungan validitas item tes menggunakan rumus *product moment* angka kasar yaitu<sup>4</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$x$  = Skor item

$y$  = Skor total

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$N$  = Banyak siswa

Dalam program SPSS digunakan *Pearson Product Momen Correlation–Bivariate* dan membandingkan hasil uji *Pearson Correlation* dengan  $r_{tabel}$ . Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam *program SPSS Versi 20.0 for windows* terhadap 27 responden, disajikan sebagai berikut:<sup>5</sup>

Berdasarkan nilai korelasi :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid.

---

<sup>4</sup>Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidik*, Bandung: CitaPustaka Media Perintis, h. 147

<sup>5</sup>Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta, hlm. 101.

- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka item dinyatakan valid

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20 for windows* untuk Variabel  $X_1$  Motivasi Kerja terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja Guru

<b>Butir</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation (r hitung)</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket.</b>
Butir 1	0,607	0,381	Valid
Butir 2	0,597	0,381	Valid
Butir 3	0,562	0,381	Valid
Butir 4	0,607	0,381	Valid
Butir 5	0,645	0,381	Valid
Butir 6	0,553	0,381	Valid
Butir 7	0,162	0,381	Tidak valid
Butir 8	0,492	0,381	Valid
Butir 9	0,446	0,381	Valid
Butir 10	0,697	0,381	Valid
Butir 11	0,505	0,381	Valid
Butir 12	0,565	0,381	Valid
Butir 13	0,593	0,381	Valid
Butir 14	0,761	0,381	Valid
Butir 15	0,639	0,381	Valid
Butir 16	0,595	0,381	Valid
Butir 17	0,016	0,381	Tidak valid

Butir 18	0,645	0,381	Valid
Butir 19	0,697	0,381	Valid
Butir 20	0,761	0,381	Valid
Butir 21	0,562	0,381	Valid
Butir 22	0,645	0,381	Valid
Butir 23	0,697	0,381	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas, dari 23 item variabel X<sub>1</sub> Motivasi Kerja terdapat 21 item instrument yang valid yakni 1-6, 8-16, dan 18-23. Sementara item yang tidak valid sebanyak 2 item, yakni nomor item 7 dan 17. Penerimaan item valid atau tidak valid mengacu pada ketentuan  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dengan sebelumnya menentukan dk (derajat kebebasan) = N-2, dengan begitu dk= 27-2= 25. Besaran dk tersebut dikonsultasikan pada tabel *r product moment* diperoleh  $r_{tabel}$  0,381.

Dengan demikian berdasarkan tabel 3.5 tentang rangkuman uji validitas untuk variabel X<sub>1</sub> Motivasi Kerja diatas, maka instrument yang digunakan untuk variabel X<sub>1</sub> Motivasi Kerja dalam penelitian selanjutnya sebanyak 21 item. Selanjutnya untuk hasil uji validitas angket disiplin kerja guru disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Kerja Guru

Butir	Corrected Item-Total	r tabel	Ket.
Butir 1	0,723	0,381	Valid
Butir 2	0,599	0,381	Valid
Butir 3	0,612	0,381	Valid
Butir 4	0,487	0,381	Valid
Butir 5	0,498	0,381	Valid
Butir 6	0,612	0,381	Valid

Butir 7	0,723	0,381	Valid
Butir 8	0,612	0,381	Valid
Butir 9	0,723	0,381	Valid

Berdasarkan data pada tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir pernyataan selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen pada penelitian yang sesungguhnya. Data selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Selanjutnya untuk hasil uji validitas angket kinerja guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Guru

Butir	Corrected Item-Total	r tabel	Ket.
Butir 1	0,681	0,381	Valid
Butir 2	0,792	0,381	Valid
Butir 3	0,573	0,381	Valid
Butir 4	0,681	0,381	Valid
Butir 5	0,792	0,381	Valid
Butir 6	0,272	0,381	Tidak valid
Butir 7	0,792	0,381	Valid
Butir 8	0,580	0,381	Valid
Butir 9	0,622	0,381	Valid
Butir 10	0,573	0,381	Valid
Butir 11	0,490	0,381	Valid
Butir 12	0,709	0,381	Valid
Butir 13	0,721	0,381	Valid
Butir 14	0,580	0,381	Valid
Butir 15	0,635	0,381	Valid

Berdasarkan data pada tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa tidak semua butir pernyataan valid. Butir-butir pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrument pada penelitian yang sesungguhnya sedangkan butir pernyataan nomor 6 dinyatakan tidak valid sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Sebagai ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Instrumen dalam variabel penelitian dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila alat pengumpul data yang dibuat oleh peneliti mempunyai taraf konsistensi dalam mengukurapa yang hendak diukur.<sup>6</sup> Reliabilitas pada suatu instrumen merujuk pada adanya kepercayaan pada instrumen untuk bisa digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen sudah dinyatakan sudah baik. Sebagaimana yang diungkap oleh Arikunto bahwa instrumen yang dinyatakan baik dan reliabel dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan apabila alat ukur tersebut akurat, stabil, dan konsisten. Teknik yang digunakan adalah koefisien *alpha cronbach* dengan rumus<sup>7</sup>:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

k = Jumlah soal

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varians total

---

<sup>6</sup>Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal.127.

<sup>7</sup>. Sugiyono, Dr, Prof. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. hlm. 365

Reliabilitas suatu instrument dapat diterima jika memenuhi koefisien *alpha cronbach* minimal 0,70 yang berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relative konsisten jika dilakukan pengukuran ulang.

**a. Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>**

Untuk melihat Reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20.0 for windows* untuk variabel X<sub>1</sub> diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* seperti tabel 3.8 dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja Guru**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.925	23

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,70 maka dikatakan reabel. Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* 0,919 > 0,70 maka variabel Disiplin Kerja Guru dinyatakan reliabel.

**b. Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>**

Untuk melihat Reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20.0 for windows* untuk variabel X<sub>2</sub> diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* seperti tabel 3.9 dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja Guru**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.868	.880	9
------	------	---

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,70 maka dikatakan reabel. Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* 0,868 > 0,70 maka variabel Disiplin Kerja Guru dinyatakan reliabel.

### c. Uji Reliabilitas Variabel Y

Untuk melihat Reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20.0 for windows* untuk variabel Y diperoleh nilai *Crombach's Alpha* seperti tabel 3.10 dibawah ini:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	15

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,70 maka dikatakan reabel. Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* 0,918 > 0,70 maka variabel Kinerja Guru dinyatakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan dan jenis responden, mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisis.

### 1. Uji Deskripsi Data

#### a. Mean (M)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

Keterangan :

f = frekuensi kelas media

x = nilai tengah kelas interval

**b. Median (Me)**

Untuk menghitung median digunakan rumus berikut:

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median, ialah kelas dimana akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekuensi kelas median

**c. Modus**

Untuk menghitung modus digunakan rumus berikut:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modal, ialah dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas modus

$b_1$  = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

$b_2$  = frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval dengan kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal.

**d. Standar Deviasi (SD)**

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_1 x_1^2 - (f_1 x_1)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

f = frekuensi kelas median

x = nilai tengah kelas interval

n = jumlah sampel<sup>8</sup>

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata skor

$\sum X$  = jumlah skor

N = Jumlah sampel

- b. Menghitung standar deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$n$  = banyak data/jumlah sampel

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat

$(\sum x)^2$  = jumlah skor dikuadratkan

### 3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Sedangkan salah satu cara yang dipakai untuk mengetahui dan mengecek normalitas adalah dengan plot probabilitas normal, yang mana dengan menggunakan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apabila data-data atau titik-titik terkumpul disekitar garis lurus. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikutinya maka memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan apabila menyebar jauh dari garis diagonal maka sebaliknya tidak memenuhi asumsi normalitas. Apabila uji normalitas yang dilakukan menggunakan *One-sampel Kolmogrov-Smirnov* maka dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $\geq$  dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang normal, sebaliknya apabila  $\geq$  dari nilai alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal<sup>9</sup>. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapat mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari *Gauss*.

#### b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungannya dikatakan linier jika kenaikan

---

<sup>9</sup>. R. Gunawan Sudarmanto. 2008, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, hal.108.

skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Untuk itu harus diuji dengan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat kuadrat<sup>10</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_h \leq F_t$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, sebaliknya jika  $F_h > F_t$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

### c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil dengan cara membandingkan dua buah varian dari variabel penelitian, dengan menggunakan rumus homogenitas perbandingan varians sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Nilai  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut =  $n - 1$  dan dk pembilang =  $n - 1$ . Dimana  $n$  pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan  $n$  pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Dengan kriteria  $H_0$  ditolak (tidak homogen) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima (homogen) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 13

<sup>11</sup> *Ibid*, h.261

#### 4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, dimana uji t merupakan “pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antarvariabel tersebut”. Pengujian menggunakan dua sisi. Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a.  $H_1$  : Terdapat Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Islamiyah Suluh Medan.
- b.  $H_0$  : Tidak Terdapat Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Islamiyah Suluh Medan.
- c. Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam statistik:  
$$H_1 : \rho > 0$$
$$H_0 : \rho = 0$$
- d. Kaidah keputusan
  - 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak signifikan.
  - 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya signifikan.

Untuk menghitung pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for Windows.